

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah dan Rakyat Indonesia saat ini dalam masa pembangunan bertujuan untuk mencapai cita-cita dan tujuan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus meningkat dan berubah ke arah yang lebih baik melalui pelaksanaan program-program pembangunan infrastruktur jalan yang merupakan jaringan transportasi yang paling dominan digunakan oleh penduduk untuk beraktivitas, karena itu jalan merupakan peranan penting untuk mendukung kegiatan dan kesejahteraan masyarakat.¹

Warga Teluk Sepang menyampaikan fakta-fakta yang terjadi soal jalan alternatif, banyak warga celaka, kesulitan menghantarkan anaknya ke sekolah, kesusahan membawa ibu hamil yang terpaksa melintas jalan yang sudah sangat emergensi. Warga meminta kepastian kapan jalan penghubung ini diperbaiki, karena sudah banyak yang celaka. Pasalnya, hingga saat ini akses jalan tersebut belum ada pergerakan akan dibangun, dan membuat warga masih menggunakan akses jalan milik pelindo menuju pemukimannya. Wacana penutupan akses jalan oleh pelindo sebelumnya terus mendapatkan penolakan dari warga Teluk

¹ Mustafa, Cahyo Sasmito, *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa*, vol.6, Ilmu Sosial dan Ilmu politik, 2017, h.72-73

Sepang, warga sebenarnya tidak menolak penutupan jalan akan tetapi warga meminta agar segera memperbaiki jalan dan jembatan yang telah rusak barulah kemudian bisa menutupnya. Diketahui, wacana akan ditutupnya jalan pelabuhan PT Pelindo Regional II Bengkulu, jembatan dan jalan tersebut merupakan satu-satunya akses utama bagi masyarakat kelurahan Teluk Sepang menuju Kampung Bahari begitupun sebaliknya.

Warga masyarakat Teluk Sepang sangat bergantung pada jembatan tersebut karena melihat kondisi jalan pelindo yang telah rusak banyak mobil truk batu bara yang lalu lalang melintas dan sangat membahayakan bagi warga Teluk Sepang. Tim konsorsium telah melakukan investigasi, sebenarnya jembatan tersebut sudah lama ambrol sekitar 5 tahun lalu tapi oleh masyarakat sekitar di swadaya dengan cara diperbaiki sendiri. Namun, belakangan jembatan sudah sulit dimanfaatkan karena kerusakan semakin parah, proyek jembatan Teluk Sepang adalah milik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu, dikerjakan pada tahun 2012 oleh CV. Rekamas. Umur proyek waktu itu 5 tahun namun sudah rusak, diketahui tanggung jawab penyedia jasa tidak berhenti setelah masa pemeliharaan habis, tetapi tetap dibebani tanggung jawab dalam waktutertentu dengan klausul kontrak (biasanya dicantumkan dalam pasal kegagalan pembangunan).

Ambruknya jembatan yang berada di Teluk Sepang mengakibatkan masyarakat sekitar terpaksa melintas jalan

perindustrian yang berada dikawasan Pulau Baai. Dengan rusaknya jembatan penghubung maka masyarakat yang berada diwilayah Teluk Sepang terpaksa melintasi jalan lintas yang diperuntukkan untuk mobil pengangkut Batu Bara. Keresahan warga ini juga dibenarkan oleh PT Pelindo II Pulau Baai. Menjelaskan, pihaknya memaklumi jika masyarakat Kelurahan Teluk Sepang melintasi jalan yang diperuntukkan untuk kegiatan perindustrian tersebut.²

Di mana dalam penyelenggara jalan maupun jalan penghubung yang mengganggu atau membahayakan masyarakat, pemerintah berkewajiban untuk bertanggungjawab atas apa yang diselenggarakannya. Sebagaimana diatur dalam pasal 273 ayat (1) Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Pasal 273 ayat (1) UU LLAJ berbunyi, *“Setiap penyelenggara jalan yang tidak dengan segera, dan patut memperbaiki jalan yang rusak yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (1) sehingga menimbulkan korban luka ringan dan/atau kerusakan kendaraan dan/atau barang dipidana dengan penjara paling lama 6 (enam) bulan atau denda paling banyak Rp12.000.000,00 (dua belas juta rupiah).”*

Berpijak dari ketentuan pasal 273 ayat (1) UU LLAJ tersebut, bahwa penyelenggara jalan yang tidak segera memperbaiki jalan yang rusak dan dapat membahayakan masyarakat pengguna jalan

² <https://www.bengkulunews.co.id/jembatan-tak-kunjung-diperbaiki-warga-terpaksa-lewati-jalan-berbahaya>, 15 Mei 2018, 10.13

dapat dimintai pertanggungjawaban karena jalan-jalan yang rusak dan berlubang sangat membahayakan pengguna jalan serta menimbulkan rasa ketidaknyamanan ketika menggunakan fasilitas negara atau pemerintah. Maka dari itu, setiap undang-undang dan peraturan perundang-undangan lainnya dibuat untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga negara begitupun pemerintah, yang berkewajiban atas pembangunan jembatan yang ada di kelurahan Teluk Sepang agar terciptanya ketertiban keamanan dan kenyamanan keselamatan keadilan dan kesejahteraan seluruh warga negara.

Keselamatan berlalu lintas sangat dipengaruhi oleh Kondisi Motor dan Jalan, dengan meningkatkan Kondisi Motor dan Jalan dapat menambah tingkat keselamatan berlalu lintas. Keselamatan berlalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh, Kendaraan, Jalan, dan/ atau lingkungan, hal ini tertuang dalam UU no 22 tahun 2009. Untuk meningkatkan keselamatan pemerintah dapat menyediakan fasilitas jalan yang berkualitas, sehingga keselamatan pengguna jalan lebih terjamin dan aman. Fasilitas jalan yang memadai dapat memberikan petunjuk kepada pengguna jalan sehingga kemungkinan untuk terjadi kecelakaan semakin kecil.

Dalam UU No 14 tahun 1992 menyatakan bahwa “Untuk keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta kemudahan bagi pemakai jalan, jalan wajib dilengkapi dengan

sarana dan prasarana sebagai berikut: Rambu-rambu, Marka jalan Alat pemberi isyarat lalu lintas, Alat pengendali dan alat pengamanan pemakai jalan, Alat pengawasan dan pengamanan jalan, dan Ada fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas serta angkutan jalan.³

Infrastruktur jalan merupakan lokomotif untuk menggerakkan pembangunan ekonomi bukan hanya di perkotaan tetapi juga di wilayah pedesaan titik melalui proyek, sektor infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja yang menyerap jutaan tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, infrastruktur merupakan pilar menentukan kelancaran arus barang, jasa manusia kemampuan dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya. Kondisi ini akan memungkinkan warga bangsa dan jasa akan lebih murah sehingga bisa dibeli oleh sebagian besar rakyat Indonesia yang penghasilannya masih rendah titik jadi perputaran barang, jasa, manusia, uang dan informasi turut menentukan pergerakan harga di pasar-pasar, dengan kata lain bahwa infrastruktur jalan menetralsir harga-harga barang dan jasa antar daerah atau antar kota dan kampung-kampung. Sehubungan dengan paparan tersebut di atasnya maka peran pemerintah sangat diharapkan dapat melahirkan terobosan baru dalam politik infrastruktur politik beberapa diantaranya yaitu kamu pemerintah perlu mengkaji ulang dasar kebijakan infrastruktur selama ini yang

³ Ni Luh Wayan Rita Kurniati, Indra Setiawan, Sarinah Sihombing, *keselamatan berlalu lintas di kota bogor*, vol. 04, Manajemen transportasi dan Logistik, 2017, h. 76-77

lebih banyak dilaksanakan dengan indikator jumlah penduduk pada satu daerah serta nilai ekonomis dari proyek investasi tersebut.⁴

Namun, pihak atasan belum ada pergerakan untuk membangun jembatan hanya menimbun jalan dengan batu di sepanjang jalan kelurahan teluk sepang dan kampung bahari, banyak warga yang dijanjikan akan dibangunnya jembatan itu tetapi hingga kini belum ada upaya untuk membangun jembatan di kelurahan tersebut. Apabila pemerintah memperhatikan kehidupan masyarakatnya pasti infrastruktur di Indonesia akan maju, dan sejahtera dalam segi perekonomian mereka juga akan baik-baik saja.

Salah satu ketersediaan infrastruktur yang baik membawa dampak yang baik terhadap aktivitas warga atau masyarakat kemudian sebaliknya apabila infrastruktur buruk maka kemungkinan akan berdampak buruk terhadap masyarakat. Seperti aktivitas petani, masyarakat akan terganggu dan mengeluh untuk membawa hasil panen mereka ke pengepul, aktivitas pendidikan siswa yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah dasar dan menengah bahkan atas untuk pergi ke sekolah terganggu dan banyak menguras waktu sehingga siswa tersebut lambat dan bisa saja siswa enggan atau malas untuk belajar di

⁴ Mesak Lek, *Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat (Studi Kasus di Distrik, Aitinyo dan Aifat)*, vol. 6, Ekonomi Kuantitatif, 2013, h. 32

karenakan faktor kondisi jalan yang kurang baik dan tidak memadai pengendara untuk melintasi.

Tanggung jawab seorang pemimpin merupakan salah satu dasar kepemimpinan Islam. Bertanggung jawab merupakan karakteristik utama dari seorang pemimpin. Pemimpin tidak pernah lari dari tanggung jawab, berani menanggung segala sesuatu yang merupakan konsekuensi dari pekerjaan, walaupun harus berkorban. Sebagai peggung jawab, pemimpin harus melakukan beberapa persiapan guna menangani beberapa persoalan terkait dengan pekerjaan, serta memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dengan segala konsekuensinya.

Apabila seorang pemimpin melaksanakan hak-hak rakyatnya, berarti pemimpin telah memenuhi hak Allah. Pada saat itu juga seorang pemimpin memiliki dua hak yang harus dipenuhi oleh rakyatnya, ketaatan dan bantuan selama keadaanya tidak berubah. Bantuan di sini, dapat berupa harta benda, tenaga, nasihat yang dapat meringankan beban pemimpin. Namun, seorang pemimpin tetap memiliki kewajiban yang mesti dikerjakan sebaik-baiknya. Kelak apapun yang menjadi aktivitas kepemimpinan seorang pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Rasulullah SAW Bersabda:

فكلم راووكلكم مسئول عن رعيته

Artinya: "Maka tiap-tiap kamu adalah pemimpin dan tiap kamu akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya"

Hadits di atas menegaskan, bahwa setiap pemimpin hendaknya bertanggung jawab atas tugas yang diembannya. Seorang pemimpin yang cerdas dan bertanggung jawab mutlak diperlukan, terlebih dalam kondisi krisis atau terdapat lingkungan yang tidak kondusif. Seorang pemimpin yang sadar, mampu menjalankan beban dan tugas dengan sebaik mungkin, walaupun dalam kondisi yang sangat buruk. Dalam kondisi ini, peran para pemimpin diperlukan untuk menyumbangkan pemikiran dan bersama-sama dengan pemimpin untuk menetapkan keputusan, dengan tingkat kerugian dan pengorbanan seminimal mungkin. Karena beratnya tanggung jawab yang dimiliki seorang pemimpin, maka tidak bisa dijabat oleh sembarang orang. Hal ini dapat ditemukan, sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Abu Jar Al-Ghifari berikut ini:

عن ابي ذر قال قلت يا رسول الله الى تشعثمني قال فضر بيده غلي منكبي واهامانة واهام يوم القيامة خزي وندامة الامن اخذها يقها وادبالذي عليه قبيها

Artinya: "Dari Abu Dzar, dia berkata, aku berkata, Ya rasulullah, kenapa engkau tidak memberikan aku pekerjaan (jabatan). Rasulullah SAW menjawab wahai Abu Dzar sesungguhnya engkau lemah, dan sesungguhnya jabatan itu adalah amanah. Jabatan itu pada hari kiamat adalah hina

dan penyelesaian, kecuali pada orang-orang yang menunaikan amanahnya.”

Hadits di atas memberikan penekanan bahwa: (1) seorang pemimpin tidak boleh bersikap nepotisme dalam memberikan jabatan terhadap bawahannya, meskipun teman dekat; (2) jabatan hendaknya diberikan kepada orang yang memiliki kompetensi dibidang jabatan yang diembannya; (3) jabatan merupakan suatu kehinaan, apabila tidak dapat dijalankan sebagaimana mestinya; dan (4) jabatan adalah kemuliaan, baik orang yang mampu mengemban amanah dengan baik.⁵

Maka dari itu, penyegeraan pembangunan jembatan sangat di nantikan oleh masyarakat agar hal ini menjadi pendorong dalam bidang perekonomian masyarakat, memperlancar aktivitas petani masyarakat untuk membawa hasil panen dari sawah seperti membawa hasil panen menggunakan kendaraan apabila kondisi fisik jalan sudah baik. Mempermudah aktivitas warga pulang pergi dari pasar untuk berdagang. Mempercepat aktivitas siswa yang masih mendapatkan pendidikan dibangku SD, SMP, SMK, sehingga aktivitas belajar siswa aman dan lancar.

Berdasarkan seluruh uraian tersebut di atas memicu ketertarikan penulis untuk meneliti lebih komprehensif tentang **Implementasi Pasal 273 Uu No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu**

⁵ Samsul Nizal, *Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, (Rawamangun Jakarta Timur: Prenada Media, 2019), h. 52-54.

Lintas Dan Angkutan Jalan Pada Pembangunan Jembatan di Kelurahan Teluk Sepang Perspektif Siyasah Dusturiyah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana Implementasi Pasal 273 UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pada Pembangunan Jembatan di Kelurahan Teluk Sepang?
- b. Bagaimana Implementasi Pasal 273 UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pada Pembangunan Jembatan di Kelurahan Teluk Sepang Perspektif Siyasah Dusturiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Pasal 273 UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pada Pembangunan Jembatan di Kelurahan Teluk Sepang
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Pasal 273 UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pada Pembangunan Jembatan di Kelurahan Teluk Sepang Perspektif Siyasah Dusturiyah

D. Kegunaan Penelitian

Berikut kegunaan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu hukum, khususnya mengenai penyelesaian kecelakaan lalu lintas yang menimbulkan korban yang berkaitan dengan hukum pemerintahan daerah.

2. Secara praktis

Mampu memberikan pengetahuan dan masukan mengenai penyelesaian pada kecelakaan lalu lintas yang menimbulkan korban yang berkaitan tentang implementasi peraturan pemerintah nomor 22 tahun 2009 pada pasal 273 tentang penyelenggaraan jalan dalam perspektif siyasah dusturiyah.

- a. Terhadap Akademisi

Sebagai referensi lanjutan penelitian yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur pada jembatan menambah pengetahuan serta pengalaman yang dapat diterapkan dalam bentuk nyata sebagai partisipasi dalam pembangunan daerah dan kemajuan negara serta masyarakat Indonesia.

- b. Terhadap Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pemerintah Daerah agar meningkatkan pola kinerja

dalam pembangunan dan lebih memperhatikan keluhan-keluhan masyarakat, sehingga bisa memberikan pelayanan yang terbaik serta optimal terhadap masyarakat sekitar.

c. Terhadap Masyarakat Umum

Diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pembangunan jembatan, karena keberadaan pembangunan jembatan sangat diperlukan untuk mendukung akses jalan antara desa ke desa lain

d. Terhadap Peneliti

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai upaya penelitian untuk perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu, untuk menghindari adanya asumsi plagiasi dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan pemaparan tentang beberapa karya ilmiah yang memiliki kemiripan objek masalah yang akan diteliti:

Tabel. 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan

Ferawati Royani ⁶	Implementasi pasal 273 UU No. 22 Tahun 2009 tentang kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan raya	Faktor masyarakat yang tidak mendug terlakanya pasal 273 UUNo. 22 Tahun 2009 tentang Lintas dan Angkutan Jalan	Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian hukum normatif, maka penelitian ini termasuk kategori	Fokus pada kajian kecelakaan di jalan raya sedangka n dari penulis fokus implementasi pasal 273 tentang meneger akan pembangun jalan yang
------------------------------	---	--	---	---

⁶ Ferawati Royani, *Implementasi Pasal 273 UU No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Raya*, Hukum Sehasen, vol. 2, h. 121.

			tipe	rusak
			penel	men
			itian	gakib
			huku	atkan
			m	kecel
			bersif	akaa
			at	n
			<i>deskri</i>	lalu
			<i>ptif-</i>	lintas
			<i>perskr</i>	
			<i>iptif</i>	
R	Mode	Pasal	Jenis	Terle
y	l	273	penel	tak
a	perta	saat	itian	pada
n	nggu	ini	yang	fokus
D	ngja	belu	digu	kajia
o	waba	m	naka	n,
d	n	bisa	n	perta
o	pidan	menj	oleh	nggu
H	a	amin	penul	ng
ut	pada	adan	is ini	jawa
a	pasal	ya	yaitu	ban
g	273	kepas	jenis	pida
al	UU	tian	penel	na
u	No.	huku	itiann	pada
n	22	m	huku	pasal
g,	tahun	didal	m	273
D	2009	amny	norm	seda
ia	tenta	a	atif,	ngka
n	ng	sebab	meng	n
E	lalu	menu	guan	penu
k	lintas	rut	akan	lis
a	dan	penul	pend	impl
w	angk	is	ekata	emen
at	utan	masi	n	tasi

i	jalan	h	peru	pasal
Is		abstr	ndan	273
m		ak	g-	UU
ai		dan	unda	No.
l,		mem	ngan	22
L		buka		tahu
u		untu		n
si		k		2009
a		ment		tenta
n		afsirk		ng
a		an		lalu
M		secar		lintas
ar		a luas		dan
g				angk
ar				utan
et				jalan
h				pers
Ti				pekti
jo				f
w				siyas
7				ah
				dust
				uriya
				h
D	Imple	Tujua	Meng	Foku
in	ment	n	guna	s
d	asi	pemb	kan	pada
a	Peren	angu	jenis	kajia
A	canaa	nan	penel	n
d	n	jemb	itian	pere
el	Berba	atan	pend	ncan
ia	sis	tidak	ekata	aan

⁷ Ryan Dodo Hutagalung, Dian Ekawati Ismail, Lusiana Margareth Tijow, *Model pertanggungjawaban pidana pada pasal 273 UU No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan*, *Philosophia Law Review*, vol. 1, h. 126.

Partisipasi	sesuai	n	berb
Dalam	dengan	analisis	asis
Pembangunan	harapan	data	partisipasi
Jembatan	harapan	kualitas	i
Gantungan	masyarakat	atif,	seda
Desa	arakan	pengumpul	angka
Air	t,	ulan	n
Merah	pembangunan	data	penu
h	angan	dipan	lis
Kabupaten	nan	du	impl
Labuhan	jembatan	oleh	emen
Batu	angan	fakta-	tasi
Selat	gangt	fakta	pasal
an	ung	yang	273
	yang	ditem	UU
	masyarakat	ukan	No.
	arakan	pada	22
	t	saat	Tahu
	ingin	penel	n
	kan	itian	2009
	ialah	di	tenta
	pembangunan	lapan	ng
	nan	gan	lalu
	jembatan		lintas
	antar		dan
	a		angk
	desa		utan
	air		jalan
	merah		untu
	h dan		k
	teluk		men
			yeger
			akan
			pem

	panji			bang
	namu			unan
	n			jemb
	tujua			atan
	n			yang
	akhir			telah
	pemb			lama
	angu			men
	nan			gala
	di			mi
	desa			kerus
	air			akan ⁸
	mera			
	h			
	deng			
	an			
	desa			
	lubu			
	k			
	panja			
	ng			
Y	Imple	Kura	Peng	Foku
o	ment	ng	ump	s
n	asi	opti	ulan	pada
at	Pemb	maln	data,	pem
a	angu	ya	redu	bang
n,	nan	pemb	ksi	unan
N	Infras	angu	data,	Infra
u	trukt	nan	peny	struk
r	ur	infras	ajian	tur
Fi	Dala	trukt	data,	dala

⁸ Dinda Adelia, *Implementasi Perencanaan Berbasis Partisipatif Dalam Pembangunan Jembatan Gantung di Desa Air Merah Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, KESKAP, Vol.1, No.2, h.171

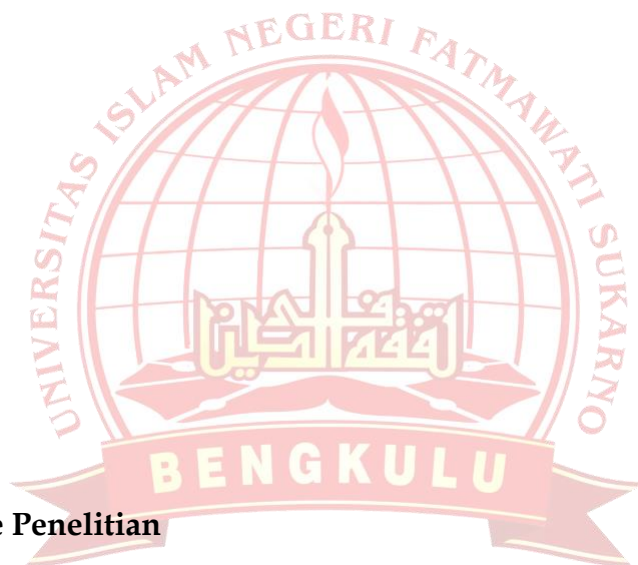
tr	m	ur	dan	m
iy	Men	diseb	verifi	men
a	unjan	abka	kasi	unja
h,	g	n	data.	ng
A	Kelan	terbat		kelan
nt	caraa	asnya		caran
o	n	aloka		ment
ni	Ment	si		aran
u	arang	sumb		g
s	Kabu	er		kabu
M	paten	dana		pate
ar	Mali	per		n
g	nau	sub		mani
o		kegia		lau
n		tan,		seda
o ⁷		juga		ngka
		terbat		n
		asnya		penu
		sumb		lis
		er		impl
		daya		emen
		apara		tasi
		tur		pasal
		yang		273
		profe		UU
		siona		No.
		l.		22
		Dan		Tahu
		kura		n
		ngny		2009
		a		tenta
		partis		ng
		ioasi		lalu
		dari		lintas
		masy		dan

		araka		angk
		t		utan
		sendi		jalan
		ri		untu
				k
				men
				yeger
				akan
				pem
				bang
				unan
				jemb
				atan
				kelur
				ahan
				teluk
				sepa
				ng ⁹
E	Pene	Pene	Jenis	Foku
vi	gaka	gaka	dan	s
er	n	n	pend	pada
a	huku	huku	ekata	kajia
R	m	m di	n	n,
e	terha	Bali	digu	pene
z	dap	terha	naka	gaka
a	peny	dap	n	n
In	eleng	peny	adala	huku
d	gara	eleng	h	m
ri	jalan	gara	jenis	terha
a	atas	jalan	penel	dap

⁹ Yonatan, *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Dalam Menunjang Kelancaran Pelayanan Pada Masyarakat Di Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau*, *Administrative Reform*, Vol. 2. h. 542.

ni	kerus	tidak	itian	peny
,	akan	berjal	lapan	eleng
G	jalan	an	gan	gara
d	yang	secar	(<i>feel</i>	jalan
e	meng	a	<i>resear</i>	atas
M	akiba	opti	<i>ch</i>),	kerus
a	tkan	mal	meng	akan
d	kecel		guna	jalan
e	akaa		kan	di
S	n lalu		tekni	wilay
w	lintas		k	ah
ar	(di		waw	huku
d	wilay		ancar	m
h	ah		a dan	pold
a	huku		doku	a Bali
n	m		men	seda
a	polda		deng	ngka
a	bali)		an	n,
			pend	penu
			ekata	lis
			n	impl
			kualit	emen
			atif	tasi
				pasal
				273
				UU
				No.
				22
				tahu
				n
				2009
				tenta
				ng
				lalu
				lintas

dang
angk
utan
jalan
pers
pekti
f
siyas
ah
dutu
riyah
di
kelur
ahan
teluk
sepa
ng
Kota
Beng
kulu¹
0



G. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, penelitian merupakan salah satu karya dari bentuk pemahaman suatu ilmu tertentu.¹¹ Seseorang dianggap memahami suatu ilmu,

¹⁰ Eviera Reza Indriani, Gde MadeSwardhana, *Penegakan Hukum Terhadap Penyelenggara Jalan Atas Kerusakan Jalan Yang Mengakibatkan Kecelakaan Lalu Lintas (di wilayah hukum polda bali)*, h.2

¹¹ DR. Muhammad Ramadhan, S.Pd., M.M., *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 1.

jika dia sudah pernah melakukan penelitian. Hal ini dilaksanakan dan ditempuh oleh seseorang selama masa jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian merupakan sesuatu hal yang penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan tertentu. Penelitian juga dianggap sebagai bagian penting dalam perkembangan dan kemajuan peradaban manusia. Tanpa adanya penelitian, ilmu tidak akan pernah berkembang. Selain itu, penelitian juga digunakan oleh suatu negara untuk dapat lebih berkembang dan maju.

Penelitian atau *research* terdiri dari (2) arti, yaitu “re” yang berarti kembali dan “search” adalah mencari. Sehingga, *research* dapat diartikan sebagai “mencari kembali” untuk memperoleh “sesuatu”. Oleh karena itu, penelitian dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan menyelidiki sesuatu yang sistematis, terkendali, empiris, teliti, dan kritis terhadap fenomena-fenomena tertentu guna mencari suatu fakta, teori baru, hipotesis, dan kebenaran, yang dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah tertentu untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu permasalahan.¹²

Pada penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang akan digunakan serta kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

¹² I Madhe Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 2-3.

Penelitian lapangan biasanya dilakukan untuk memutuskan kemana arah penelitiannya berdasarkan konteks. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan mengenai apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian empiris, hukum normatif empiris pada dasarnya merupakan penggabungan antara pendekatan hukum normatif dengan penambahan berbagai unsur empiris. Metode penelitian normatif-empiris mengenai implementasi ketentuan hukum normatif (undang-undang) dalam aksinya pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi didalam masyarakat. Penelitian jenis ini terdapat tiga kategori yakni *non judicial case study*, *judicial case study*, dan *live case study*.¹³

b. Pendekatan Penelitian

Terdapat dua macam pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh baik dari kepustakaan maupun dari penelitian lapangan ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada

¹³ Muhammad Syahrums, S.T.,M.H., *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum: Kajian Penelitian Normatif, Empiris, Penulisan Proposal, Laporan Skripsi dan Tesis*, (Riau: Dotplus Publisher, 2022), h. 67

kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari generalisasi. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian dibidang sosial.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hasil penenlitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk pemahaman suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha agar mendapatkan pencerahan, pemahaman pada suatu fenomena dan ekstrapolasi di situasi yang sama. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisi, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interprestasi).

Penenlitian kualitatif ini adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang *holistic*, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau

hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.¹⁴

2. Lokasi Penelitian

Berdasarkan rencana penulisan karya ilmiah ini, penelitian akan dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta kelurahan Teluk Sepang Bengkulu, sebagaimana objek penelitian tersebut berada.

3. Informan

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi tentang keadaan yang terjadi pada permasalahan yang akan diteliti. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik yakni pengambilan informan secara langsung, tetapi melalui pertimbangan dan kriteria yang ditentukan sendiri oleh peneliti sehingga layak dijadikan informan dalam penelitian ini.

Tabel 1.2 Informan Penelitian

Nama	Status
Denny	Kepala Bidang Binamarga DPUPR
Robert Zamura	Lurah Teluk Sepang
Ujang Usman	Ketua RW Teluk Sepang
Yasni	Istri Ketua RT Teluk Sepang
Untung	Warga Teluk Sepang
Hartini	Warga Teluk Sepang
Tika	Warga Teluk Sepang

¹⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8-9.

Ningsih	Mahasiswa/Warga Teluk Sepang
Samsu Alam	Tokoh Masyarakat Kampung Bahari

4. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud sumber data adalah sumber data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Tesier

Jenis pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil bahan-bahan penelitian dari wawancara secara langsung dan dokumentasi.

b. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau pihak pertama. Jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk kemudian diolah, dianalisis, dan dibuat kesimpulannya.

c. Data sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumen-dokumentasi.¹⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

¹⁵ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo), h.

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variabel yang ditargetkan dalam sistem yang mapan, yang kemudian memungkinkan seseorang untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan mengevaluasi hasilnya.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian, peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Sehingga, peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan.

b. Wawancara

Analisis wawancara kualitatif biasanya dimulai dengan cara melakukan transkripsi wawancara. Dimana mencari informasi secara langsung dilapangan dengan cara memberi pertanyaan melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai, maksudnya adalah salah satu warga yang tinggal di Kelurahan Teluk sepang bisa seperti RW ataupun RT di daerah tersebut. Metode ini digunakan

untuk mengetahui keadaan daerah lokasi objek berada dan sangat penting untuk penelitian ini karena tanpa wawancara secara langsung penelitian akan kehilangan informasi dan data yang valid dari sumber utama dari penelitian ini.

c. Dokumentasi

Suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar seperti foto yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan proses pengelolaan data untuk bertujuan menentukan informasi yang berguna sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menyelesaikan suatu masalah. Analisis data kualitatif merupakan analisis data yang diperoleh dari proses pengumpulan data, dimulai dari kajian pustaka, partisipasi, observasi, dokumentasi dan wawancara.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ilmiah (skripsi) dapat terarah maka diperlukan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, dimana diantara 1 bab, dengan bab lainnya sangat mendasari dan berkaitan. Hal ini juga memudahkan pekerjaan dalam penulisan dan menangkap hasil dari penelitian adapun sistematika penulisan ini terdiri bagian pembahasan yang diatur dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pada bab ini berisikan pendahuluan meliputi latar belakang, Rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

- BAB II Bab ini berisi tentang Pasal 273 UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Siyasah Dusturiyah, serta Pembangunan.
- BAB III Berisi gambaran umum objek penelitian yang menyajikan informasi mengenai langkah-langkah alur kerja operasional yang akan dilakukan penelitian, sebagaimana yang telah tercantum didalam penelitian penulis.
- BAB IV Bagian ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian dengan memfokuskan pada setiap rumusan masalah yang akan dibahas didalam penelitian ini.
- BAB V Bab yang terakhir sama dengan penutup, pada bab ini beisikan kesimpulan permasalahan serta pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu juga berisikan saran yang dapat peneliti berikan atas permasalahan yang diteliti oleh penel

